

Manajemen Program Bimbingan dan Konseling Di MTs Darul Huda Bandar Lampung

Irma Widiyanti

irmawidiyanti22@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Yetri

yetri.hasan@radenintan.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Andi Thahir

andithahir@radenintan.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstrak: Artikel ini membahas tentang manajemen program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi bimbingan dan konseling. Metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah: data reduction, data display, dan conclusion/verification). Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa pertama MTs Darul Huda Bandar Lampung telah merencanakan program Bimbingan dan Konseling secara matang yang tertuang dalam program tahunan dan program semesteran, kemudian untuk pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah bisa dikatakan optimal, dikarenakan terlihat dari berjalannya komponen program layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan dukungan sistem, serta untuk evaluasi hasil program Bimbingan dan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung, belum berjalan secara optimal di karenakan belum bisa mengukur perkembangan siswa secara rinci.

Kata kunci: Manajemen, Program Bimbingan dan Konseling.

Abstract: This article discusses the management of guidance and counseling programs at MTs Darul Huda Bandar Lampung including planning, implementing and evaluating guidance and counseling. The research method uses descriptive qualitative methods through observation, documentation and interviews at MTs Darul Huda Bandar Lampung. Data were analyzed using the following steps: data reduction, display data, and conclusion / verification). The results of this study indicate that first MTs Darul Huda Bandar Lampung has planned the Guidance and Counseling program carefully as stated in the annual program and semester program, then the implementation of the Guidance and Counseling Program at MTs Darul Huda Bandar Lampung can be said to be optimal, because it can be seen from the running of basic service program components, responsive services, specialization services and individual planning, and system support, as well as for evaluating the results of the Guidance and Counseling program at MTs Darul Huda Bandar Lampung, have not run optimally because they cannot measure student development in detail.

Keywords: Management, Guidance and Counseling Program

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk membantu peserta didik untuk dapat menyelesaikan problematika yang dihadapinya baik itu yang datang akibat dari dalam dirinya ataupun dari lingkungan peserta didik tinggal, bisa yang berasal dari keluarga atau juga perkembangan lingkungan yang dinamis yang menjadikan peserta didik tidak dapat menghadapinya sendiri (Ahmad Juntika, 2005: 25). Perkembangan zaman dewasa ini banyak menimbulkan perubahan-perubahan dan kemajuan-kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat (Qodri, 2002: 105).

Dewasa ini berbagai fenomena perilaku peserta didik seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan psikotropika, perilaku seksual menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, tidak lulus ujian, dan lain sebagainya, serta seringnya masyarakat disuguhi peristiwa perampokan, mutilasi, dan terorisme yang akhir-akhir ini (Zakiah, 2008: 37).

Bahkan sudah cukup lama masyarakat disuguhi peristiwa tawuran antar pelajar, pelajar membentuk Gank bukan hanya laki-laki yang melakukan

tawuran tetapi pelajar wanita juga telah melakukan tawuran antar kelompok (gank) menunjukkan bahwa tujuan pendidikan yang salah satu upaya pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan tersebut di atas Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan berbagai macam media dan teknis bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu tersebut dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan (Hallen, 2005: 9).

Di dalam pelaksanaan program tentu harus dibarengi dengan adanya tata kelola yang baik, tata keola dapat kita sebut juga manajemen. Manajemen adalah kegiatan mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien (Baharudin, 2010: 48). Karena setiap organisasi mempunyai kegiatan-kegiatan dalam

rangka mencapai suatu tujuan.

Bimbingan dan konseling adalah sebuah organisasi yang berada di lingkup pendidikan dan merupakan bagian integral dari setiap sekolah yang memberikan layanan bantuan kepada individu ataupun kelompok dalam proses menuju pengembangan kedewasaan dan untuk membantu mengatasi masalah yang dialami oleh para peserta didik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (Tarno, 2020: 76-74)

Guna memecahkan persoalan persoalan di atas, proses pendidikan dan pembelajaran perlu bersinergi dengan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu dilakukan sehingga benar-benar memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah yang bersangkutan (Muhammad Surya, 1998: 62-63). Di samping itu, optimalisasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Adanya manajemen dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, manajemen di sini terkait dengan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Bimo, 2004: 7)

Adanya manajemen dalam proses

pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, manajemen di sini terkait dengan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Hani, 2001: 10). Suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, Allah berfirman dalam surat al-An'am ayat 135 yang artinya: *"Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan"*.

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menjadikan dunia sebagai tempat mencari (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu, seorang guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana dari layanan bimbingan dan konseling itu sendiri dituntut untuk memberikan layanan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan para peserta didik dan semua itu dilakukan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Tohirin, 2014: 259).

Untuk itu agar tercapai efektifitas dan

efisien sebuah tujuan yang direncanakan dalam hal ini adalah program bimbingan dan konseling, maka diperlukan manajemen yang berkualitas pula.

Sekolah-sekolah sendiri menerima peserta didik dari berbagai asal-usul dan latar belakang kehidupan yang berbeda. Keadaan ini menyebabkan berbagai masalah sering terlihat di dalam sekolah itu sendiri. Untuk mengatasi keadaan yang seperti itu, maka sangatlah perlu untuk setiap sekolah melaksanakan bimbingan dan konseling. Juntika mengungkapkan bahwa bimbingan dan konseling adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa proses pendidikan di sekolah tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan dan konseling secara baik pula. Dengan melakukan bimbingan dan konseling pada siswa, pihak bimbingan dan konseling diharapkan mengerti dan memahami apa yang menjadi kebutuhan siswa secara komprehensif untuk disampaikan pada pihak sekolah.

Menyambung hal tersebut, dalam hal ini pada lembaga yang akan menjadi

obyek bagi peneliti yakni MTs Darul Huda Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan setingkat SMP yang berbasis Islam, yang di dalamnya terdapat bimbingan dan konseling. Untuk itu agar tercapai efektifitas dan efisien sebuah tujuan yang direncanakan dalam hal ini adalah program bimbingan dan konseling, maka diperlukan manajemen yang berkualitas pula. MTs Darul Huda Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan manajemen pada program bimbingan dan konseling agar produk layanan yang diberikan dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didik.

Melalui manajemen yang berkualitas diharapkan guru bimbingan dan konseling dan semua pihak yang terkait dapat mencapai tujuan yang benar-benar efektif dan efisien. MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah salah satu sekolah yang berada di kecamatan sukabumi yang berbasis agama Islam. Sekolah yang di harapkan masyarakat dapat membimbing anak-anaknya menjadi anak-anak yang dapat menghadapi perkembangan IPTEK yang saat ini semakin meluas.

MTs Darul Huda Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan manajemen pada program

bimbingan dan konseling agar produk layanan yang diberikan dapat memenuhi semua kebutuhan siswa.

Melalui manajemen yang berkualitas diharapkan guru bimbingan dan konseling dan semua pihak yang terkait dapat mencapai tujuan yang benar-benar efektif dan efisien (Husnul, 2010: 65). Berdasarkan observasi awal penulis berkenaan dengan rendahnya motivasi belajar, kurangnya perhatian dari orang tua, perkembangan zaman yang mengakibatkan salah pergaulan siswa di MTs Darul Huda Bandar Lampung, terlihat dari siswa yang malas untuk belajar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sering membolos, dan lain-lain itu semua terjadi karna siswa memiliki permasalahan yang terjadi di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal sesuai hasil dengan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa “saya malas untuk sekolah dan saya sering membolos dikarenakan ngantuk”, selain itu juga banyak siswa yang terkadang lupa membawa buku pelajaran, dikarenakan tidak disiapkan.

Metodologi Penelitian

Metode kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan studi deskriptif analitik (Lexy Moleong, 2014: 155). Dalam konteks ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih kepada makna dari pada generalisasi (Rokhman and Syaifudin, 2014: 43).

Alat pengumpul data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data secara kualitatif deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan keadaan data/informasi yang sudah diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah sesuai fokus dan temanya. Langkah-langkah analisis datanya meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan (Lexy J. Moleong, 2010: 245).

Hasil Dan Pembahasan

Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling

Dalam perencanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung, koordinator bimbingan dan konseling sudah membuat program tahunan yang sudah disetujui oleh kepala sekolah. Pengaturan waktu menjadi hal yang sangat menentukan

dalam keberhasilan suatu program layanan bimbingan dan konseling khususnya di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Seorang konselor/pembimbing atau guru bimbingan dan konseling sebaiknya terlebih dahulu dapat mengatur waktu untuk menetapkan langkah awal, melaksanakan program, menilai, menganalisis dan menindak lanjuti program kegiatan bimbingan dan konseling untuk masa mendatang.

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoritik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment).

Tujuan penyusunan instrument tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan konseli. Ada beberapa contoh aplikasi instrument yang dapat digunakan untuk mengetahui konseli, antara lain: Daftar Cek Masalah (DCM), Inventor Tugas Pengembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Analisis Tugas Pengembangan (ATP), Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Konseli (IKMS) dan lain-lain. Selain itu pengalaman konselor dalam melaksanakan program pelayanan konseling dan masukan dari

berbagai pihak terkait juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan peserta didik.

Angket masalah konseli atau peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung, dibuat dan disusun sendiri oleh guru Bimbingan dan Konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan peserta didik disekolah. Adapun program Bimbingan dan Koseling yang ada di MTs Darul Huda Bandar Lampung yaitu: program tahunan, dan program semester. Bimbingan dan konseling merupakan proses, maka dalam pelaksanaannya memerlukan suatu program yang baik, untuk itu perlu adanya perencanaan yang sistematis dan terarah. Dalam penyusunan rencana program kegiatan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung ada dua guru pembimbing yang bertugas dalam merencanakan program kerja dan memperhatikan beberapa pertimbangan yang masuk dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung yaitu dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan madrasah, selain itu juga dengan memperhatikan permasalahan yang dibutuhkan peserta didik dengan memperhatikan faktor yang perlu dalam

pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Agar pembimbing BK di MTs Darul Huda Bandar Lampung dapat melaksanakan kegiatan BK secara professional dan pada waktunya kegiatan berjalan dengan baik maka para pembimbing BK dalam pelaksanaannya menyusun program kerja BK. Bahwa program BK di MTs Darul Huda Bandar Lampung ini adalah seperangkat kegiatan bimbingan dan konseling yang terkait satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah ditetapkan dalam perencanaannya. Adapun kegiatan-kegiatan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah: a) menyusun need asessmen, b) menyusun dan melaksanakan program tahunan, 3) menyusun program semester, dan 4) menyusun RPL.

Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling

Dalam pelaksanaan manajemen program Bimbingan dan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung telah melaksanakan beberapa program bimbingan dan konseling diantaranya yaitu: (1) layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta

didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir. 2) layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama dari layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar dan karir. 3) layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok,

konsultasi, konferensi kasus, referral dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kontak masalah. Guru bimbingan dan konseling menyadari bahwa adanya rintangan bagi peserta didik/konseli yang disebabkan oleh status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, keberbakatan dan sebagainya, maka guru bimbingan dan konseling harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. 4) Dukungan system merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan batuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik.

Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem yaitu (1) administrasi, yang didalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah (Home Visit), Menyusun, melaporkan, membuat evaluasi, melaksanakan administrasi, dan mekanisme bimbingan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi konselor

atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling.

Setelah disusun perencanaan lengkap atas pertimbangan yang masuk untuk menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan madrasah dengan kebutuhan dan permasalahan peserta didik, dan dengan memperhatikan yang perlu, personalia bimbingan dan konseling, pembagian tugas dan tanggung jawab dan bentuk kerjasamanya antar petugas maka pelaksanaan bimbingan dan konseling siap untuk dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan BK di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilaksanakan oleh guru BK sesuai dengan koordinator kelas guru BK masing-masing dan di bantu oleh guru bidang studi sesuai dengan jadwalnya. Secara umum bimbingan yang di selenggarakan MTs Darul Huda Bandar Lampung membantu peserta didik dalam membina kepribadian dan memecahkan masalah serta mengembangkan bakat minatnya, dan semua program yang dilaksanakan semata mata demi kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Badar

Lampung di laksanakan oleh 2 guru pembimbing untuk 401 peserta didik. Adapun kegiatan-kegiatan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah: (1) menyusun dan melaksanakan program kerja BK untuk 1 tahun, (2) memberikan layanan BK kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok yang berkaitan dengan masalah hidup, latar belakang social, (3) melakukan koordinasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik, (4) mengadakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar yang akan digunakan sebagai data bimbingan dan konseling, (5) melakukan home visit yang sifatnya incidental kepada peserta didik yang mengalami masalah, (6) menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK, (7) membuat penyajian data statistic BK secara baik dan benar dalam setiap tahun berupa DCM, (8) menyusun laporan pelaksanaan BK dalam setiap memberikan layanan berdasarkan bidang bimbingan.

Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan

bimbingan dan konseling. Evaluasi secara umum ditunjuka untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Manajemen yang telah dilakukan oleh kordinator bimbingan dan konseling perlu di evaluasi pelaksanaannya / ditindak lanjuti. Untuk mendatkan gambaran yang jelas akan evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung yang dalam pelaksanaannya evaluasi program manajemen bimbingan dan konseling di madrasah tersebut dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

- 1) Penilaian proses digunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung dapat dilihat dari prosesnya yang dilakukan oleh guru pembimbing yang bertanggung jawab dalam kelasnya masing – masing.
- 2) Penilaian akhir digunakan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan Bimbingan dan Konseling dilihat dari hasilnya. Dalam evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung baik secara

proses maupun secara hasil dengan memperlihatkan beberapa aspek, yaitu adanya kesesuaian antara bimbingan dan konseling dan pelaksanaannya dari keterlaksanaan program yang telah terencana dan hambatan – hambatan yang di jumpai oleh pembimbing dalam pelaksanaan program Manajemn Bimbingan dan Konseling itu sendiri.

Dengan terlaksananya program Bimbingan dan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung itu karena adanya kerjasama antara peserta didik, personil sekolah baik guru mata pelajaran, kepala sekolah, wali kelas, orangtua wali, dan masyarakat untuk pencapaian tujuan pelaksanaan manajemen Bimbingan dan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Dalam evaluasi bimbingan dan konseling tidak berbentuk angka atau skor namun berupa deskripsi tentang aspek-aspek yang di evaluasi yaitu partisipasi peserta didik, perolehan peserta didik dari pelaksanaan program bimbingan dan konseling dilihat dari perkembangan tingkah laku peserta didik dari waktu ke waktu, perolehan pembimbing, komitmen pihak-pihak terkait serta kelancaran dan suasana pelaksanaan kegiatan program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Deskripsi tersebut mencerminkan sejauh mana proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Berdasarkan teori yang telah di paparkan diatas dan evaluasi bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung, penulis dapat menyimpulkan dari hasil observasi dan wawancara penulis, evaluasi program bimbingan dan konseling belum berjalan secara optimal di karenakan belum bisa mengukur perkembangan siswa secara rinci.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen program bimbingan dan konseling (BK) yang berkenaan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program bimbingan dan konseling dapat ditarik kesimpulan bahwa: manajemen bimbingan dan konseling merupakan segala upaya menggerakkan individu atau kelompok untuk bekerjasama dalam mendayagunakan sumber daya di dalam suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan untuk mendayagunakan secara optimal semua komponen atau sumber daya dan sistem informasi berupa himpunan data bimbingan untuk menyelenggarakan

pelayanan bimbingan konseling dalam mencapai tujuan.

Perencanaan program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik dimana terlihat jelas bahwa MTs Darul Huda Bandar Lampung telah merencanakan program bimbingan dan konseling secara matang yang tertuang dalam program tahunan dan program semesteran. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah bisa dikatakan optimal, dikarenakan terlihat dari berjalannya komponen program layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan dukungan sistem.

Evaluasi hasil program bimbingan dan konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung, belum berjalan secara optimal di karenakan belum bisa mengukur perkembangan siswa secara rinci.

Daftar Pustaka

- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama.
- Badrujaman, Aip. 2011. *Teori Dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Sobri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Press.
- Diniaty, Amirah. 2012. *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekan baru: Zenafa Publishing.
- Amsir, Juli, and Alber Tigor Arifyanto. 2018. Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (n.d.).
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Makin, Moh. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daniel C. 2006. *Landasan Teori Administrasi Manajemen*. Manado: Tri Ganesha Nusantara.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, Fathur. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Komprehensif; Dari Paradigma Menuju Aksi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fitri, Ilya Aida Darliyan, Dede Rahmat Hidayat, and Sofia Hartati. 2019. Manajemen Program Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol 9, No. 2

- Hallen A. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yaqin, Husnul. 2011. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Banjarmasin: Antasari, Press.
- Latipun. 2010. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- John, M. Echols. 2003. *Kamus Inggris–Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghia Indonesia.
- Supriatna, Mamat. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, Mohammad. 1998. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Caunseling)*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Murniati. 1992. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Grafindo Pustaka Utama.
- Al-Mujib, Mushaf. 2012. *Alqur'an Terjemah*. Bekasi: Maana Publishing.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Azizy, Qodri. 2002. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Rokhman, Fathur and Ahmad Syaifudin. 2014. "Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)." *Procedia Social and Behavioral Sciences*
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Siagian, Sondang. 2007. *Fungs-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, Bedjo. 2010. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru.
- Margano, S. 2010. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Adul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharyadi dan Purwantu. 2011. *Statistika; Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarno, Tarno. 2020. Penerapan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 2 Pasarwajo. *Sang Pencerah: Jurnal*

- Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* Vol 6, No. 2
- Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- WJS, Poerwadarminta. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iska, Zikri Neni. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Pengantar Pengembangan Diri Dan Pemecahan Masalah Peserta Didik/Klien*. Jakarta: Kizi Brother's.